

## INTISARI

### **Tinjauan Konsep Aproropriasi Budaya James O. Young terhadap Penggunaan Unsur Budaya Jepang pada Produk Budaya Asing**

Yosephine Lucky Sekarlangit Adi Laksana

Penelitian ini membahas peristiwa seputar pemakaian unsur budaya Jepang pada produk budaya luar Jepang, bertujuan untuk mengklasifikasikan peristiwa tersebut dalam teori aproropriasi budaya James O. Young. Penelitian ini sekaligus mencoba mendeskripsikan pengaruh tindakan anggota suatu kelompok budaya besar dalam penggunaan unsur produk budaya di luar lingkungannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan klasifikasi aproropriasi budaya menurut James O. Young, berfokus pada tindakan yang dikenai pada budaya Jepang sebagai objek penelitian. Young dalam teori aproropriasi budayanya mendefinisikan aproropriasi budaya sebagai tindakan klaim dan pengambilan suatu unsur budaya yang dilakukan oleh kelompok budaya besar terhadap suatu kelompok budaya yang lebih kecil.

Klasifikasi aproropriasi budaya Young ada lima yaitu: *object appropriation*, *content appropriation*, *style appropriation*, *motif appropriation*, dan *subject appropriation*, di mana Young menilai klasifikasi tersebut sangat penting dalam menentukan peristiwa aproropriasi budaya secara objektif.

Dengan klasifikasi tersebut data diidentifikasi sesuai dengan kelompoknya, dimulai dari analisis empat peristiwa representatif sebagai data yang mempunyai lingkup seni berbeda. Dalam hasil penelitian ditemukan bahwa empat peristiwa yang dianalisis yaitu penampilan “Unconditionally” Katy Perry di acara penghargaan musik Amerika, konsep *Harajuku Girls* dari album *Love. Angel. Music. Baby* milik Gwen Stefani, dan film *Isle of Dogs* karya Wes Anderson, masuk dalam klasifikasi *style appropriation* dan *subject appropriation*. Sedangkan penggunaan nama Kimono oleh Kim Kardashian sebagai merek busana pakaian memiliki unsur klasifikasi *style appropriation*. Penggunaan unsur budaya Jepang dapat disimpulkan hanya sebagai penunjang estetika dalam hal visual.

Ditemukan juga bahwa penggunaan unsur budaya Jepang tanpa mengindahkan makna-makna yang tersimpan dapat menyebabkan misinterpretasi. Misinterpretasi yang terjadi dapat berpotensi melanggengkan stereotip yang sifatnya merugikan bagi lingkup budaya Jepang, dilihat dari penggambaran atas unsur budaya Jepang yang tidak utuh atau secara parsial.

**Kata kunci:** misinterpretasi, stereotip, aproropriasi budaya.

## **ABSTRACT**

### **Review Of James O. Young's Cultural Appropriation Concepts towards The Use of Japanese Cultural Elements in Foreign Cultural Products**

Yosephine Lucky Sekarlangit Adi Laksmiana

This research discusses the events surrounding the use of Japanese cultural elements in cultural products outside Japan. Thus aims to classify these events through James O. Young's cultural appropriation theory. This research also seeking to describe the effect around the actions of members from a large cultural group using elements of cultural products outside its scope.

The method used in this research is a qualitative research method with the classification of cultural appropriation by James O. Young, which focuses on the actions imposed on Japanese culture as the research object. Young in his cultural appropriation theory, defines Cultural Appropriation as the act of claiming and taking a cultural element by a large cultural group against a smaller cultural group.

There are several classifications of Young's cultural appropriation namely object appropriation, content appropriation, style appropriation, motif appropriation, and subject appropriation, where Young emphasizes that these classifications are very important to objectively determining cultural appropriation.

With this classification, the data are identified according to their groups, starting from the analysis of four representative events as data that have different artistic scopes. This research found that the four events analyzed which are the performance of "Unconditionally" by Katy Perry at American Music Awards, the Harajuku Girls concept from the album *Love. Angels. Music. Baby* by Gwen Stefani, and Wes Anderson's *Isle of Dogs*, classified as style appropriation and subject appropriation. While the use of the name Kimono by Kim Kardashian as a lingerie brand classified as style appropriation. The use of Japanese cultural elements can be concluded only as an aesthetic support in terms of visuals.

Furthermore, it was also found that the use of Japanese cultural elements without depicting the meaning precisely, could possibly cause misinterpretation. The misinterpretation that occurs can potentially perpetuate stereotypes that are harmful to Japan, as seen from the depiction of elements of Japanese culture that are done partially.

**Keywords: misinterpretation, stereotype, cultural appropriation.**

## 要旨

### 日本国外の文化的作品における日本の文化的アイテムの盗用

ヨセピン・ルキ・セカルランギト・アディ・ラクサマナ

この研究では、日本国外で作られた日本文化のアイテムの使用について分析する。この研究の目的は、文化グループのメンバーがその範囲外の文化的作品のアイテムを使うことで、関連する文化における本国人の反応にある種の可能性があることを説明する。

分析として、ジェームズ・O・ヤングの「Cultural Appropriation」文化的盗用」という理論を使用した。研究対象として日本文化に焦点を当てた。この理論によって外国人がどのように文化的作品のアイテムをつかんでいのかを分析する。

ジェームズ・O・ヤングの「Cultural Appropriation」にはいくつかの分類がある。つまり「Cultural Appropriation」では、オブジェクトの盗用、内容の盗用、スタイルの盗用、発想の盗用、主題の盗用がある。ジェームズ・O・ヤングによれば、この分類が文化の盗用を客観的に決定するために非常に重要である。

この分類では、この 4 つを分析することから始めて、データがグループに従って識別される。データでは、「Katy Perry」のアメリカンミュージックアワードショーへの「Unconditionally」の出演、「Gwen Stefani」の「Harajuku Girls」、「Kim Kardashian」の「着物」、「Wes Anderson」の映画「犬ヶ島」。

この研究の結果、分析された 4 つのイベントに類似があり、スタイルの盗用として分類され、日本の文化的アイテムを視覚的な美的なものとしてのみ使っていること、さらに、意味を正確に描写せずに日本の文化的アイテムを使い、紛らわしさを招く可能性があることが分かった。さらに、文化の盗用では、部分的に行われている日本文化のアイテムの描写から見られるように、日本は悪いステレオタイプを受ける可能性があることも分かった。

**キーワード:** 曲解、ステレオタイプ、文化の盗用。